

**MENYINGKAP PEMBUNGKAMAN KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

ANNISA SEKAR PERTIWI

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap pembungkaman korban kekerasan seksual dalam film *Penyalin Cahaya* melalui analisis semiotika Roland Barthes. Metode ini digunakan untuk menganalisis adegan-adegan terpilih dari film, dengan menerapkan teori kelompok bungkam sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembungkaman korban kekerasan seksual dalam *Penyalin Cahaya* mencerminkan dinamika kekuasaan, kontrol, dan ketidakadilan yang ada dalam masyarakat dan institusi. Film ini menggambarkan bagaimana korban sering kali dipaksa untuk tetap diam oleh struktur kekuasaan yang ada, baik secara sosial maupun institusional. Penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan edukasi dan kesadaran masyarakat untuk memahami dan mengatasi isu kekerasan seksual. Selain itu, diperlukan implementasi kebijakan dan prosedur yang jelas untuk melindungi korban dan mencegah kekerasan seksual di masa depan. Pelatihan sensitivitas bagi staf dan pejabat institusi juga dianggap krusial untuk memastikan penanganan kasus kekerasan seksual dengan tepat. Dukungan psikologis dan emosional bagi korban juga sangat penting untuk pemulihan mereka. Temuan penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan profesional kesehatan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengatasi dan mengurangi pembungkaman korban kekerasan seksual.

Kata Kunci: kekerasan seksual, pembungkaman, *Penyalin Cahaya*, Semiotika Roland Barthes

**UNVEILING THE SILENCING OF SEXUAL VIOLENCE VICTIMS IN THE
FILM "PENYALIN CAHAYA": A SEMIOTIC ANALYSIS USING ROLAND
BARTHES' FRAMEWORK**

ANNISA SEKAR PERTIWI

ABSTRACT

*This study reveals the silencing of sexual violence victims in the film *Penyalin Cahaya* through Roland Barthes' semiotic analysis. This method is used to analyze selected scenes from the film, applying muted group theory as an analytical tool. The study's results indicate that the silencing of sexual violence victims in *Penyalin Cahaya* reflects the dynamics of power, control, and injustice present in society and institutions. The film illustrates how victims are often forced to remain silent by existing power structures, both socially and institutionally. This research highlights the importance of increasing public education and awareness to understand and address issues of sexual violence. Additionally, the implementation of clear policies and procedures is necessary to protect victims and prevent future sexual violence. Sensitivity training for institutional staff and officials is also considered crucial to ensure proper handling of sexual violence cases. Psychological and emotional support for victims is also essential for their recovery. The findings of this study provide valuable insights for policymakers, educators, and health professionals to develop effective strategies to address and reduce the silencing of sexual violence victims.*

Keywords: *sexual violence, semiotics, Roland Barthes, muted group theory, *Penyalin Cahaya*.*